

ABSTRAK

Eko Budi Prasetyo 2013, skripsi dengan judul Hakekat Ritual Tilem Dalam Agama Hindu di Pura Pasraman Saraswati Tiga Ketintang Surabaya.

Ritual atau persembahyangan merupakan pokok dari kehidupan umat Hindu. Ritual tilem adalah salah satu dari sekian banyak *ritual* yang dilakukan oleh umat Hindu, ritual ini bertujuan untuk mendapatkan pencerahan terhadap diri seseorang dan melengkapi puja bakti (persembahyangan) yang dilakukan setiapharimelalui pancasembah dan persembahan-persembahan lainnya. Ritual persembahyangan tilem ini dilakukan pada malam hari pada saat bulan mati atau gelap, yaitu 30 hari sekali. Ritual ini sudah sejak lama dilakukan oleh umat Hindu.

Hakekat ritual tilem ini dilakukan pada dasarnya untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan dengan cara mengagungkan sinar Tuhan yang melalu sinar rembulan pada waktu malam hari. Selain itu waktu waktu malam hari adalah waktu yang tenang dan fokus pada persembahyangan.

Eksistensi hari tilem sudah ditemukan sejak Dinasti Candra. Dari dinasti ini lah muncul kepercayaan bahwa hari tilem merupakan hari yang suci. Karena persembahyangan ini berfungsi melengkapi puja bhakti (persembahyangan) oleh umat Hindu yang dilakukan setiapharimelalui pancasembah yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesucian diri.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, ritual tilem pada hakekatnya diyakini oleh umat Hindu bahwa Dewa Candrabenar-benar turun ke bumi untuk memberikan berkah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ritual tilem yang sebagian besar masyarakat memperoleh rizki yang tidak terduga. Temuan lain bahwa ritual tilem di lokasi ini memiliki keunikan, yaitu selain adanya ritual tersebut, di puraini juga digunakan sebagai perkenalan pararemajadengan lawan jenisnya yang diatur oleh panitia dengan tujuan agar mereka menemukan jodohnya.

Kata kunci: ritual, makna, ajaran, bulantilem.